

ABSTRAK

PT.XYZ Karawang merupakan distributor tunggal untuk produk-produk dari PT. ABC. Lokasi penyimpanan yang terletak di Karawang ini mendistribusikan banyak jenis keramik. Sebagai distributor tunggal, PT.XYZ harus mendistribusikan keramik baik ke 19 cabang di seluruh Indonesia maupun langsung ke *end customer*. Terdapat dua jenis keramik, yaitu *floor tile* dan *wall tile*.

Dalam menentukan kebijakan persediaan, PT.XYZ belum menggunakan perhitungan baku. Hal ini membuat PT.XYZ melakukan pembelian keramik berlebih sehingga menyebabkan *overstock* pada persediaan keramik. Kondisi ini membuat PT.XYZ harus menanggung tingginya biaya total persediaan di gudang.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan usulan kebijakan persediaan keramik jenis *floor tile* 40x40 agar total biaya persediaan dapat diminimasi. Kebijakan persediaan yang diusulkan merupakan hasil perhitungan menggunakan metode *joint replenishment* dan Model P, dimana pemesanan keramik dilakukan secara bersamaan selama interval waktu tertentu. Hasil dari kebijakan ini berupa *interval review*, *reorder point*, maksimum inventori level maupun *safety stock*.

Hasil perhitungan kebijakan persediaan untuk *floor tile* 40x40 memberikan penghematan total biaya persediaan sebesar 45.80% . atau sebesar Rp473.495.683. Dari hasil tersebut diperlukan penerapan kebijakan keramik di PT.XYZ Karawang agar dapat menurunkan total biaya persediaan.

Kata Kunci – *Overstock*, Inventori, *Joint Replenishment*, Model P